

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **pengaruh Deviden Per Share, Tingkat Inflasi, Return on Equity, Net Profit Margin dan Nilai Kurs Rupiah terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015** dengan bantuan SPSS 16.0 for windows, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Deviden Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$. Semakin tinggi DPS maka semakin tinggi harga saham, hal ini karena semakin tinggi DPS maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor yang mengakibatkan semakin banyak investor membeli saham perusahaan.
2. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,737 > \alpha 0,05$. Hal ini dikarenakan para investor cenderung menunggu dan tidak ingin berspekulasi agar kondisi inflasi lebih stabil, sehingga investor dapat meminimalisir kerugian yang lebih besar.

3. *Return on Equity* tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi menuju ke arah negatif yaitu -626,836 walaupun nilai sig $0,016 < \alpha 0,05$. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ROE maka semakin rendah harga saham. Hal ini karena ROE yang tinggi bisa disebabkan karena proporsi hutang lebih tinggi. Sehingga investor merasa khawatir untuk membeli saham.
4. Net Profit Margin tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang mengarah ke negatif -25,516. Walaupun nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini dikarenakan besarnya NPM tidak selalu memberikan keuntungan yang lebih terhadap saham yang mereka miliki pada perusahaan.
5. Nilai Kurs Rupiah tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi mengarah ke negatif -0,26 dan juga nilai sig $0,760 < \alpha 0,05$. Hal ini mungkin disebabkan banyak perusahaan yang masih menggunakan rupiah sebagai uang transaksinya ketimbang menggunakan mata uang asing.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja keuangan dan juga kinerja manajemen setiap tahunnya. Sehingga ketertarikan investor terhadap prospek perusahaan akan semakin terjaga. Kinerja keuangan yang baik dapat dibuktikan dengan Deviden Per Share yang semakin meningkat, karena Deviden Per Share itu sendiri berasal dari laba bersih perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Periode yang digunakan tidak hanya terbatas pada periode 3 tahun agar menghasilkan informasi yang lebih mendukung dan akurat.
 - b. Penggunaan sampel tidak hanya pada sektor manufaktur, melainkan bisa pada sektor pertanian, properti, pertambangan maupun real estate.
 - c. Dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti : leverage, profitabilitas, kebijakan deviden dan lain lain.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Peneliti hanya melakukan penelitian selama 3 tahun periode yaitu periode 2013-2015 sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia

D. IMPLIKASI.

Implikasi dari temuan pada penelitaian ini mencangkup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaita dengan kontribusi terhadap perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh *dividen per share*, tingkat inflasi, *return on equity*, *net profit margin* dan nilai kurs rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh *dividen per share*, tingkat inflasi, *return on equity*, *net profit margin* dan nilai kurs rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *dividen per share*, tingkat inflasi, *return on equity*, *net profit margin* dan nilai kurs rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini walaupun tidak semua variabel berdampak terhadap harga saham, namun ada 1 variabel yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu *dividen per share*. Dan yang lainnya tidak berdampak terhadap harga saham yaitu tingkat inflasi, *return on equity*, *net profit margin* dan nilai kurs rupiah.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan agar tidak terjadi kerugian. Dan juga bagi manjer perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak terjadi penurunan pada harga saham perusahaan.